

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan memanfaatkan observasi, wawancara mendalam, dan wawancara dengan relawan PKH, ibu-ibu yang memiliki balita, dan kader posyandu di kawasan pesisir Labuhan Deli, Medan Marelan. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan mempertimbangkan catatan Program Keluarga Harapan pada tahun 2023, ketika mereka sedang hamil.

Penelitian yang tepat berlandaskan filosofi post-positivisme, karena berguna untuk mempelajari hal-hal yang bersifat alamiah, (berlawanan dengan eksperimen) peneliti menawarkan sebagai alat utama, contoh, sumber data dibuat dengan akal dan salju, pola pembebanan segitiga (ringkasan), analisis data bersifat variabel/formal, sedangkan penelitian kualitatif mengutamakan deskripsi daripada generalisasi (Sugiyono, 2011: 299). Karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta dan peristiwa lebih mudah dipahami dan memungkinkan terbentuknya konsep baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017).

Salah satu tujuan penelitian kualitatif adalah untuk (1) mendeskripsikan objek penelitian (deskripsi objek). Objek penelitian harus dijelaskan dengan menggunakan foto, video, informasi, dan gambar. Peristiwa, interaksi sosial, pelayanan keagamaan masyarakat, dan lain-lain dapat digunakan untuk menjelaskan hal ini. (2) Mengungkap makna di balik peristiwa ini (mengkaji makna peristiwa ini); Peneliti dapat mengungkapkan dan mengungkapkan peristiwa atau fakta melalui observasi dan wawancara mendalam (door interview). (3)

Memberikan penjelasan tentang peristiwa yang sedang terjadi (apa yang dijelaskan). Kejadian di lapangan terkadang berbeda dengan objek tujuan, pokok masalah, atau dengan kata lain yang terkesan berbeda dengan tujuan utama. Akibatnya, informasi yang rinci, rinci, dan sistematis diperlukan (Swendra , 2018))

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian PKH akan dilakukan di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan, mulai Maret 2024 hingga Juli 2024.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti memilih sekelompok orang dan dapat memberikan informasi yang lengkap sesuai kebutuhan (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Ini adalah prosedur yang digunakan untuk memilih informasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Informan Penelitian

Informan	Status	Kode Informan	Jumlah	Metode	Keterangan
1 Ibu yang memiliki balita di wilayah pesisir Labuhan Deli Medan Marelan	Informan Kunci	IK	3	Wawancara	Pertanyaan Terkait Tingkat Kunjungan Ibu Hamil Ke Layanan Kesehatan
2 Kader Posyandu wilayah pesisir	Informan Utama	IU	3	Wawancara	Pertanyaan Terkait Program-Program yang

Labuhan Deli Medan Marelan					ada untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil
3 Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak orang di wilayah pesisir Labuhan Deli Medan Marelan	Informan Pendukung	IP	3	Wawancara	Pertanyaan Terkait Bagaimana Membantu Ibu Hamil dalam Mengakses Layanan Kesehatan

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Meskipun alat tidak selalu diperlukan untuk setiap kursus pelatihan, ada satu hal yang harus Anda ketahui. Ini adalah perangkat yang mendasari penelitian. Ini mendukung pendapat Arikunto, yang menyatakan bahwa “alat penelitian merupakan tema dan metode yang sangat penting dalam segala kegiatan penelitian.” Alat penelitian berbeda-beda tergantung pada jenis data yang dibutuhkan dan masalah penelitian. Ini sangat penting dan termasuk dalam metode penelitian karena alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan, menyiarkan, dan mempelajari pertanyaan penelitian. Ada kemungkinan bahwa alat ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Alat apa pun yang dapat membantu dalam penelitian dapat disebut sebagai alat pengumpul data atau alat penelitian. Hal ini karena instrumen penelitian juga dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah,

menganalisis, dan menyampaikan data secara sistematis dan tepat sasaran untuk tujuan memecahkan masalah atau menguji gagasan.

Peneliti sendiri adalah instrumen utama penelitian ini. Peneliti mewawancarai informan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil dengan menggunakan berbagai alat, termasuk kamera, lembar observasi, kuesioner, data statistik, dan daftar pertanyaan di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan adapun Ibu yang memiliki balita Labuhan Deli Medan Marelan sebagai (informan kunci), Kader Posyandu Labuhan Deli Medan Marelan sebagai (informan utama) dan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Labuhan Deli Medan Marelan sebagai (informan pendukung).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik wawancara mendalam dan observasi langsung adalah metode pengumpulan data di mana peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Setelah diaktifkan, daftar pertanyaan akan bertambah tergantung situasi dan kondisi. Observasi adalah suatu proses yang sistematis dalam arti peneliti melihat, mendengar, dan mencatat secara langsung di lapangan jumlah dan luasnya kegiatan tertentu serta situasi tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Sumber data utama adalah wawancara mendalam, di mana pernyataan-pernyataan digunakan sebagai ukuran penyajian. Wawancara ini didukung oleh kuisisioner yang diberikan peneliti, yang dilakukan oleh

pewawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pertanyaan penelitian dan mengeksplorasi pertanyaan yang belum mendapatkan jawaban. Periksa tanggapan responden dan catat tanggapannya. Peneliti harus mendengarkan dengan hati-hati, mencatat, dan mendapatkan pemahaman tentang apa yang dilihat peneliti.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan data dari Puskesmas di Labuhan Deli Medan Marelán, referensi literatur, dan referensi artikel penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di Labuhan Deli Medan Marelán..

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji melalui pengujian reliabilitas atau keterpercayaan, triangulasi, wawancara, kesinambungan penelitian, observasi, dan analisis kasus negatif. Triangulasi merupakan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang menggunakan faktor lain. Namun, data tersedia untuk evaluasi atau perbandingan. Ketika data tentang banyak peristiwa dan hubungan dikumpulkan dari berbagai sudut pandang, triangulasi adalah metode terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kebenaran di lapangan penelitian. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang temuan mereka dengan membandingkan berbagai sumber, metode, atau perspektif. Jadi peneliti dapat melakukan ini: a) Dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda. b) Bereksperimenlah dengan sumber data yang berbeda. c) Gunakan metode yang berbeda untuk menilai keandalan data.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang kita bahas. Triangulasi sumber berarti memeriksa data dari berbagai sumber penyedia data yang akan dikumpulkan. Melakukan ini dapat mempertajam kekokohan data karena melihat data yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau rincian. (Sugiyono, 2017, 2016).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menilai kecerahan data dengan mencari dan menentukan kebenaran data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Berbeda dengan triangulasi sumber, di mana peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat mencapai suatu kesimpulan dengan menggabungkan proses observasi, wawancara, dan dokumen. (Sugiyono, 2013).

3. Triangulasi Waktu

Yang dimaksud dengan triangulasi waktu adalah bahwa waktu cenderung mempengaruhi data. Misalnya, data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan teknik wawancara akan lebih berguna dan dapat diandalkan jika sumbernya segar dan tidak ada masalah (Sugiyono, 2013).

3.7 Analisis Data

Proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi adalah tiga langkah yang dilakukan secara bersamaan dalam analisis.

1. Reduksi data adalah suatu proses khusus yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan mengubah data buruk dari catatan lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data, seperti yang ditampilkan dalam kerangka konsep penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data adalah proses yang mengumpulkan pengumpulan informasi untuk memungkinkan kesimpulan dan tindakan. Teks deskriptif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan dapat digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Bentuk-bentuk ini mencakup informasi yang disusun secara koheren dan mudah ditemukan, sehingga memudahkan untuk memeriksa ulang dan mengetahui apakah keputusan yang dibuat benar atau salah.

3. Menarik kesimpulan adalah upaya peneliti untuk menarik kesimpulan selama bekerja di lapangan. Peneliti kualitatif mulai mengamati makna, pola umum (dalam catatan konsep), detail, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan hipotesis sejak awal pengumpulan data. Meskipun tujuan ini dianggap mudah, selalu tersedia, dan sering didiskusikan, tujuan tersebut telah tercapai. Pada awalnya tidak jelas, tetapi setelah itu menjadi sangat rinci dan rinci.